

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, DAN CAPITAL (STUDI KOMPARATIF PADA BANK MANDIRI DAN BANK BCA PERIODE 2016- 2020)

by Normayanti Afifah

Submission date: 07-Jul-2021 12:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 1616644167

File name: Normayanti_Afifah-dikonversi.pdf (237.27K)

Word count: 3223

Character count: 17931

14
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE *RISK PROFILE*,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, *EARNINGS*, DAN *CAPITAL*
(STUDI KOMPARATIF PADA BANK MANDIRI DAN BANK BCA PERIODE 2016-
2020)**

Oleh :

Normayanti Afifah

14
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
afifahnormayanti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbandingan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA dengan menggunakan metode RGEC periode 2016- 2020. Metode RGEC terdiri atas faktor **16** *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan **15** *capital*. *Risk profile* diukur dengan rasio NPL dan LDR, *good corporate governance* dengan nilai komposit *self assessment* GCG, *earnings* **21** diukur dengan rasio ROA dan NIM, *capital* diukur dengan rasio CAR. **7**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI yang berjumlah 46 bank dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 bank yaitu Bank Mandiri dan Bank BCA dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *risk profile* dan *earnings* (pada rasio ROA) Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan dengan Bank BCA. Sedangkan faktor *governance*, faktor *earnings* (pada rasio NIM) dan faktor *capital* antara Bank Mandiri dengan Bank BCA tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

23
Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, *capital*

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perbankan menjadi salah satu faktor penentu perkembangan ekonomi suatu negara serta memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Karena perbankan adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai alat intermediasi sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat maupun pihak – pihak yang membutuhkan dana.

Ketika bank mengalami permasalahan, maka akan berdampak pula pada perekonomian suatu negara. Seperti yang terjadi pada krisis moneter tahun 1997 sampai 1998 yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah, akibatnya sebanyak 16 bank ditutup (dikuidasi), berikutnya menjadi 38 bank, dan 55 bank. Fenomena tersebut menunjukkan betapa lemahnya tata kelola perbankan.

Saat ini, dunia sedang menghadapi krisis kesehatan dan krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi virus Covid-19. Pandemi tersebut berdampak buruk pada segala sektor perusahaan, termasuk sektor perbankan.

Dalam menjalankan peranannya, kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank sangat dibutuhkan. Bank yang akan dipilih dan dipercaya oleh masyarakat harus mempunyai kesehatan atau kinerja bank yang sehat. Kesehatan suatu bank harus selalu dinilai agar bank tersebut tetap optimal dalam melayani para nasabahnya. Berdasarkan peraturan yang telah dikeluarkan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 7, penilaian kesehatan perbankan harus dinilai berdasarkan komponen yang ada dalam RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* periode 2016-2020?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada faktor *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital* periode 2016-2020.

II. KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Jumingan (2011, 2)¹⁰ mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Bank

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992¹⁹ tentang perbankan, pada pasal 1 ayat 2³ menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Rachmadi Usman (2012, 364)¹⁵ tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja suatu bank atau dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan bank adalah suatu cerminan bahwa suatu bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik.¹¹ Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Pasal 9 Ayat 2²⁵ Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, peringkat komposit dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

| Peringkat Komposit | Bobot | Keterangan |
|-----------------------------|-----------|--------------|
| Peringkat Komposit 1 (PK-1) | 86 – 100% | Sangat Sehat |
| Peringkat Komposit 2 (PK-2) | 71 – 85% | Sehat |
| Peringkat Komposit 3 (PK-3) | 61 – 70% | Cukup Sehat |
| Peringkat Komposit 4 (PK-4) | 41 – 60% | Kurang Sehat |
| Peringkat Komposit 5 (PK-5) | ≤ 40% | Tidak Sehat |

Sumber : PBI No. 13/1/PBI/2011

Nilai komposit untuk masing-masing rasio akan menempati peringkat sebagai berikut :

1. Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5.
2. Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4.
3. Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3.
4. Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2.

5. Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1.

¹⁶ RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*)

a. *Risk Profile*

⁸ Risk profile merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Pada penelitian ini faktor risk profile menggunakan 2 rasio yaitu :

– NPL (*Non Performing Loan*)²⁰

Rasio NPL menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang bermasalah. Rasio ini mengindikasikan semakin tinggi nilai rasio NPL menunjukkan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.¹³

Tabel 2.2 Kriteria Peringkat Risk Profile NPL

| PK | Rasio NPL | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | $NPL \leq 2\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $2\% \leq NPL \leq 5\%$ | Sehat |
| 3 | $5\% \leq NPL \leq 8\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $8\% \leq NPL \leq 12\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $NPL \geq 12\%$ | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

– LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio LDR menunjukkan besarnya jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan jumlah dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR yang dimiliki oleh suatu bank, berarti semakin tidak likuid aset yang dimiliki.²⁴

Tabel 2.3 Kriteria Peringkat Risk Profile LDR

| PK | Rasio LDR | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------|
| 1 | $50\% < LDR \leq 75\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $75\% < LDR < 85\%$ | Sehat |
| 3 | $85\% < LDR \leq 100\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $100\% < LDR \leq 110\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $LDR > 100\%$ | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

b. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pada faktor GCG dianalisis dengan mencari laporan tahunan yang dipublikasikan dan menetapkan penilaian yang dilakukan oleh bank berdasarkan sistem self assessment.

c. Earnings

Earnings merupakan penilaian untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisien suatu usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh suatu bank. Pada penelitian ini faktor *earnings* menggunakan 2 rasio yaitu :

- ROA (*Return On Assets*)

Rasio ROA menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik kinerja dari bank tersebut.

Tabel 2.4 Kriteria Peringkat Earnings ROA

| PK | Rasio ROA | Keterangan |
|----|---------------------------|--------------|
| 1 | $ROA > 1,5\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ | Sehat |
| 3 | $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $0\% < ROA \leq 0,5\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $ROA < 0\%$ | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

- NIM (*Net Interest Margin*)

Rasio NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin besar nilai presentase maka semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga.

Tabel 2.5 Kriteria Peringkat Earnings NIM

| PK | Rasio NIM | Keterangan |
|----|------------------------|--------------|
| 1 | $NIM > 3\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $2\% < NIM \leq 3\%$ | Sehat |
| 3 | $1,5\% < NIM \leq 2\%$ | Cukup Sehat |

| | | |
|---|-------------------------------|--------------|
| 4 | $1\% < \text{NIM} \leq 1,5\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $\text{NIM} \leq 1\%$ | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

d. Capital

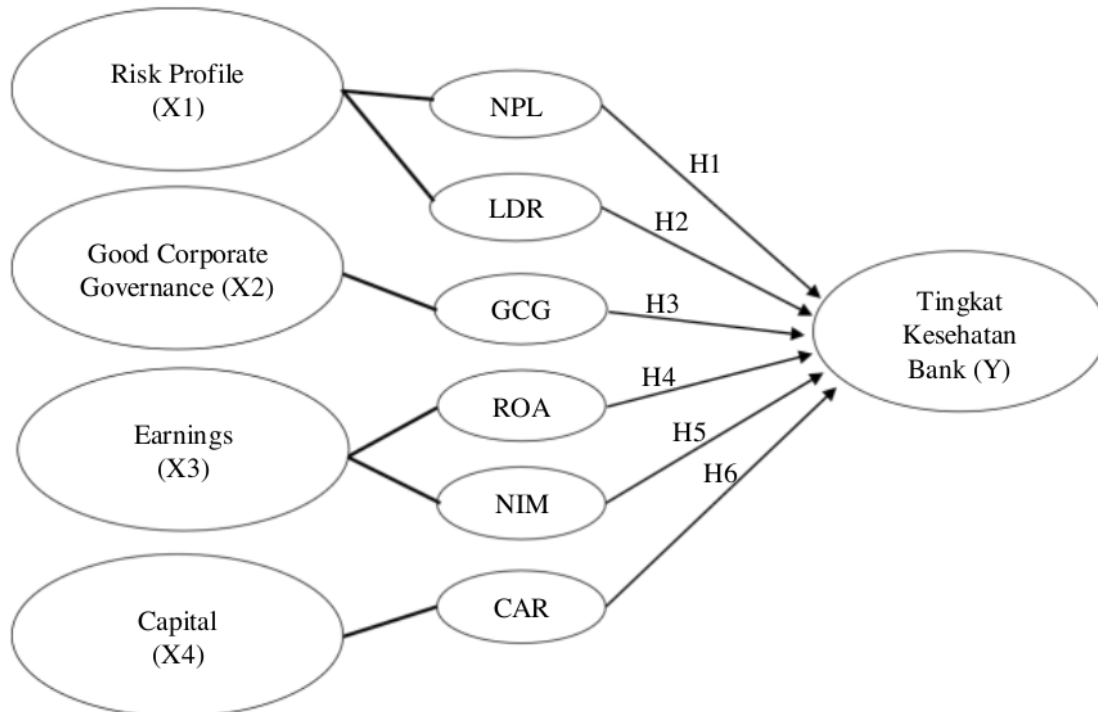
Pada faktor capital, rasio yang digunakan yaitu rasio Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank.

Tabel 2.6 Kriteria Peringkat CAR

| PK | Rasio CAR | Keterangan |
|----|------------------------------|--------------|
| 1 | $\text{CAR} \geq 12\%$ | Sangat Sehat |
| 2 | $9\% \leq \text{CAR} < 12\%$ | Sehat |
| 3 | $8\% \leq \text{CAR} < 9\%$ | Cukup Sehat |
| 4 | $6\% < \text{CAR} < 8\%$ | Kurang Sehat |
| 5 | $\text{CAR} \leq 6\%$ | Tidak Sehat |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) periode 2016-2020.
- H2 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) periode 2016-2020.
- H3 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Good Corporate Governance* (GCG) periode 2016-2020.
- H4 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) periode 2016-2020.
- H5 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Net Interest Margin* (NIM) periode 2016-2020.
- H6 : Ada perbedaan secara signifikan tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA jika dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) periode 2016-2020.

2 **III. METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif. Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diakses peneliti melalui laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) serta laporan tahunan tata kelola (GCG) perusahaan, yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 46 bank dan mengambil 2 sampel yaitu Bank Mandiri dan Bank BCA.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*. Kemudian teknik pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* (untuk pengujian hipotesis komparatif dua sampel jika data berdistribusi normal) dan uji Mann Whitney (untuk pengujian hipotesis komparatif dua sampel jika data tidak berdistribusi normal).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Nilai Rasio Bank Mandiri dan Bank BCA Periode 2016-2020

| Rasio | Bank Mandiri | | | | | Bank BCA | | | | |
|-------|--------------|-------|-------|-------|-------|----------|------|------|------|------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| NPL | 3,96 | 3,45 | 2,79 | 2,39 | 3,29 | 1,3 | 1,5 | 1,4 | 1,3 | 1,8 |
| LDR | 34,6 | 30,89 | 25,01 | 18,85 | 22,38 | 77,1 | 78,2 | 81,6 | 80,5 | 65,8 |
| GCG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ROA | 1,95 | 2,72 | 3,17 | 3,03 | 1,64 | 4 | 3,9 | 4 | 4 | 3,3 |
| NIM | 6,29 | 5,63 | 5,52 | 5,46 | 4,48 | 6,8 | 6,2 | 6,1 | 6,2 | 5,7 |
| CAR | 25,07 | 23,11 | 22,09 | 22,62 | 26,88 | 21,9 | 23,1 | 23,4 | 23,8 | 25,8 |

Tabel 4.2 Peringkat Komposit Kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA Periode 2016-2020

| Tahun | Komponen | Rasio | Bank Mandiri | | | | | Kriteria | Bank BCA | | | | | Kriteria | |
|-------|----------------|-------|-------------------------------------|----|---|---|---|--------------|-------------------------------------|----|---|---|---|--------------|--------------|
| | | | Peringkat | | | | | | Peringkat | | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 2016 | Risk Profile | NPL | | ✓ | | | | Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat | |
| | | LDR | ✓ | | | | | Sangat Sehat | | ✓ | | | | Sehat | |
| | GCG | | ✓ | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat | |
| | Earnings | ROA | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |
| | | NIM | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |
| | Capital | CAR | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |
| | Nilai Komposit | | | 25 | 4 | | | | | 25 | 4 | | | | |
| | | | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | | | | | Sangat Sehat | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | | | | | Sangat Sehat | |
| 2017 | Risk Profile | NPL | | ✓ | | | | Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat | |
| | | LDR | ✓ | | | | | Sangat Sehat | | ✓ | | | | Sehat | |
| | GCG | | ✓ | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat | |
| | Earnings | ROA | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |
| | | NIM | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |
| | Capital | CAR | ✓ | | | | | | Sangat Sehat | ✓ | | | | | Sangat Sehat |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|-----------------------|------------|----|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------|
| | Nilai Komposit | | 25 | 4 | | | | | | | | | | | | | Sangat Sehat | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | Sangat Sehat | | |
| 2018 | Risk Profile | NPL | | ✓ | | | | | | | | | | | | | Sehat | ✓ | Sangat Sehat | | |
| | | LDR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sehat | | |
| | GCG | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | | |
| | Earnings | ROA | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | | NIM | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | Capital | CAR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | Nilai Komposit | | | 25 | 4 | | | | | | | | | | | | | | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | Sangat Sehat | |
| 2019 | Risk Profile | NPL | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | Sehat | ✓ | Sangat Sehat | |
| | | LDR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sehat | |
| | GCG | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | Earnings | ROA | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | | NIM | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | Capital | CAR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | Nilai Komposit | | | 25 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | Sangat Sehat |
| 2020 | Risk Profile | NPL | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | Sehat | ✓ | Sangat Sehat | |
| | | LDR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | GCG | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat | |
| | Earnings | ROA | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | | NIM | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | Capital | CAR | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | ✓ | Sangat Sehat | Sangat Sehat |
| | Nilai Komposit | | | 25 | 4 | | | | | | | | | | | | | | | $\frac{29}{30} \times 100\% = 96\%$ | Sangat Sehat |
| | | | 30 | | | | | | | | | | | | | | | | $\frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$ | Sangat Sehat | |

Uji Normalitas

Tests of Normality^c

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| NPL | .175 | 5 | .200 [*] | .984 | 5 | .957 |
| LDR | .183 | 5 | .200 [*] | .965 | 5 | .843 |
| NIM | .290 | 5 | .196 | .921 | 5 | .536 |
| ROA | .227 | 5 | .200 [*] | .897 | 5 | .392 |
| CAR | .265 | 5 | .200 [*] | .903 | 5 | .429 |

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Bank Mandiri

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* secara berturut-turut diketahui bahwa NPL, LDR, NIM, ROA, dan CAR memiliki nilai probabilitas >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rasio NPL, LDR, NIM, ROA, dan CAR Bank Mandiri memiliki variabel yang berdistribusi normal. Sedangkan GCG memiliki nilai konstan (tidak berubah-ubah).

Tests of Normality^c

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| NPL | .224 | 5 | .200 [*] | .842 | 5 | .171 |
| LDR | .329 | 5 | .081 | .803 | 5 | .086 |
| NIM | .300 | 5 | .161 | .920 | 5 | .530 |
| ROA | .378 | 5 | .019 | .644 | 5 | .002 |
| CAR | .244 | 5 | .200 [*] | .946 | 5 | .707 |

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Bank BCA

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro Wilk* secara berturut-turut diketahui bahwa NPL, LDR, NIM, ROA, dan CAR memiliki nilai probabilitas >0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rasio NPL, LDR, NIM, dan CAR Bank BCA memiliki variabel yang berdistribusi normal. Sedangkan ROA memiliki nilai probabilitas <0,05 yang berarti rasio ROA memiliki variabel yang tidak terdistribusi normal dan GCG memiliki nilai konstan (tidak berubah-ubah).

Uji Independent Sample T-Test

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---------|---|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper | |
| NPL | Equal variances assumed | 4,699 | ,062 | 5,990 | 8 | ,000 | 1,71600 | ,28649 | 1,05535 | 2,37665 | |
| | Equal variances not assumed | | | 5,990 | 4,924 | ,002 | 1,71600 | ,28649 | ,97611 | 2,45589 | |

Tabel 4.5 Hasil Uji Independent Sample T-Test Rasio NPL

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk NPL sebesar 4,699 dengan probabilitas 0,062, hal tersebut menyatakan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga ($0,062 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada varian data dengan *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Bila kedua varian sama, maka digunakan *equal variances assumed* dilihat bahwa t-hitung sebesar 5,990 dengan signifikansi 0,00. Oleh karena nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga ($0,00 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan H1 diterima dengan** menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank BUMN yaitu Bank Mandiri dan bank swasta nasional yaitu Bank BCA pada rasio NPL.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------|---|--|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper | |
| LDR | Equal variances assumed | ,126 | ,731 | -12,532 | 8 | ,000 | -55,29400 | 4,01331 | -59,54870 | -41,03930 | |
| | Equal variances not assumed | | | -12,532 | 7,999 | ,000 | -55,29400 | 4,01331 | -59,54892 | -41,03918 | |

Tabel 4.6 Hasil Uji Independent Sample T-Test Rasio LDR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk LDR sebesar 0,126 dengan probabilitas 0,731, hal tersebut menyatakan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga ($0,731 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada varian data dengan *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Bila kedua varian sama, maka digunakan *equal variances assumed* dilihat bahwa t- hitung sebesar -12,532 dengan signifikansi 0,00. Oleh karena nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga ($0,00 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan H2 diterima dengan** menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio LDR.

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-Test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| NIM | Equal variances assumed | 430 | .019 | -2.135 | 8 | .065 | -72400 | 33915 | -1.50609 | .08008 |
| | Equal variances not assumed | | | -2.135 | 8.698 | .073 | -72400 | 33915 | -1.53589 | .08798 |

Tabel 4.7 Hasil Uji Independent Sample T-Test Rasio NIM

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk NIM sebesar 0,455 dengan probabilitas 0,519, hal tersebut menyatakan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga ($0,519 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada varian data dengan *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Bila kedua varian sama, maka digunakan *equal variances assumed* dilihat bahwa t- hitung sebesar -2.135 dengan signifikansi 0,065. Oleh karena nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga ($0,065 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa **Ho diterima dan H5 ditolak dengan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio NIM.**

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|------|------------------------------|-------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-Test for Equality of Means | | | | | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| CAR | Equal variances assumed | 1.402 | .270 | .324 | 8 | .754 | 35400 | 1.09163 | -2.16331 | 2.87131 |
| | Equal variances not assumed | | | .324 | 7.242 | .755 | 35400 | 1.09163 | -2.20996 | 2.91796 |

Tabel 4.8 Hasil Uji Independent Sample T-Test Rasio CAR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa F hitung untuk CAR sebesar 1,402 dengan probabilitas 0,270, hal tersebut menyatakan bahwa nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga ($0,270 > 0,05$) dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada varian data dengan *equal variances assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Bila kedua varian sama, maka digunakan *equal variances assumed* dilihat bahwa t- hitung sebesar 0,324 dengan signifikansi 0,754. Oleh karena nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga ($0,754 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa **Ho diterima dan H6 ditolak dengan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio CAR.**

Uji Mann Whitney

Test Statistics^a

| | GCG |
|--------------------------------|--------------------|
| Mann-Whitney U | 12.500 |
| Wilcoxon W | 27.500 |
| Z | .000 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | 1.000 ^b |

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Tabel 4.9 Hasil Uji Mann Whitney Rasio GCG

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Mann-Whitney* sebesar 12,500, *Wilcoxon W* sebesar 27,500, *Z* sebesar 0,000 dengan signifikansi sebesar 1,000. Oleh karena nilai signifikansi > 0,05 sehingga (1,000 > 0,05) dapat disimpulkan bahwa **Ho diterima dan H3 ditolak dengan menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio GCG.**

Test Statistics^a

| | ROA |
|--------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U | .000 |
| Wilcoxon W | 15.000 |
| Z | -2.643 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .008 |
| Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)] | .008 ^b |

a. Grouping Variable: BANK

b. Not corrected for ties.

Tabel 4.10 Hasil Uji Mann Whitney Rasio ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Mann-Whitney* sebesar 0,000, *Wilcoxon W* sebesar 15,000, *Z* sebesar -2,643 dengan signifikansi sebesar 0,008. Oleh karena nilai signifikansi < 0,05 sehingga (0,008 < 0,05) dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan H4 diterima dengan menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio ROA.**

V. PENUTUP

Simpulan

1. Pada rasio NPL Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang berada diatas Bank Mandiri, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank BCA lebih baik tingkat kesehatannya dibandingkan dengan Bank Mandiri. Pada uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio NPL.
2. Pada rasio LDR Bank Mandiri mendapatkan peringkat komposit yang berada diatas Bank BCA, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri lebih baik tingkat kesehatannya dibandingkan dengan Bank BCA. Pada uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio LDR.
3. Pada rasio GCG Bank Mandiri dan Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan Bank BCA sama-sama memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik. Pada uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio GCG.
4. Pada rasio ROA Bank Mandiri dan Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan Bank BCA sama-sama memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik. Pada uji statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio ROA.
5. Pada rasio NIM Bank Mandiri dan Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan Bank BCA sama-sama memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik. Pada uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio NIM.
6. Pada rasio CAR Bank Mandiri dan Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan Bank BCA sama-sama memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik. Pada uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio CAR.

Saran

1. Bagi Perusahaan. Pada rasio CAR Bank Mandiri dan Bank BCA mendapatkan peringkat komposit yang sama, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri dan Bank BCA sama-

sama memiliki tingkat kesehatan yang sangat baik. Pada uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Mandiri dan Bank BCA pada rasio CAR.

2. Bagi Masyarakat. Sebagai bahan pertimbangan terhadap kondisi bank yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui kekurangan serta kelemahan yang ada. Hal ini dilakukan agar masyarakat merasa aman atas dana yang disimpan pada bank yang bersangkutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya. Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar memperluas periode pengamatan, memperluas sampel penelitian, memperluas objek penelitian, serta dapat menggunakan seluruh rasio yang terdapat pada faktor penilaian tingkat kesehatan bank sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Daftar Pustaka

Jumingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

17

Peraturan Bank Indonesia PBI No.8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate

Governance Bagi Bank Umum

8

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

18

Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992

tentang perbankan

22

Usman, Rachmadi, 2012. Aspek Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, DAN CAPITAL (STUDI KOMPARATIF PADA BANK MANDIRI DAN BANK BCA PERIODE 2016- 2020)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | ejournal.untag-smd.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | mhmmmdcaesar.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 4 | repository.iainkudus.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | library.upnvj.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.uksw.edu Internet Source | 1% |
| 7 | lppm.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | jurnal.perbanas.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | melzdsnih.blogspot.com Internet Source | 1 % |
| 10 | phetroexs.blogspot.com Internet Source | 1 % |
| 11 | vibdoc.com Internet Source | 1 % |
| 12 | Hasim As'ari. "ANALISIS PENGARUH RESTRUKTURISASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada PT. Elnusa, Tbk)", 085228282256, 2016 Publication | 1 % |
| 13 | Verawaty Verawaty, Ade Kemala Jaya, Yolanda Widiati. "Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017 Publication | 1 % |
| 14 | etd.eprints.ums.ac.id Internet Source | 1 % |
| 15 | fdocuments.net Internet Source | 1 % |
| 16 | journal.perbanas.ac.id Internet Source | 1 % |
| 17 | vdocuments.mx Internet Source | 1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 18 | www.hukum-hukum.com Internet Source | 1 % |
| 19 | A. Zuliansyah. "Mereview Arah Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2011 Publication | <1 % |
| 20 | ejournal.bsi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 21 | library.gunadarma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | e-journal.unair.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | feb.untagsmg.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | Nurul Hatiana, Aliah Pratiwi. "Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication | <1 % |
| 25 | Marheni Marheni. "ANALISIS KEPATUHAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL DAN FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH", ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN PERBANKAN ISLAM, 2017 | <1 % |

Publication

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off